

**TEKNIK PENANGANAN PENYAKIT PINK EYE PADA SAPI
DI KELURAHAN BANSONE KECAMATAN KOTA KEFAMENANU
KABUPATEN TIMOR TENGAH UTARA PROVINSI NUSA TENGGARA
TIMUR**

LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)



Oleh

NAMA : NOVA MELANI NIKARLINA THON
NIS : 22.1.001.5.19.002
KOMPETENSI KEAHLIAN : PERAWATAN KESEHATAN TERNAK

**KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PERTANIAN PEMBANGUNAN
(SMK-PP) NEGERI KUPANG**

2021

LEMBAR PENGESAHAN
TEKNIK PENANGAN PENYAKIT PINK EYE PADA SAPI BALI DI
KELURAHAN BANSONE KECAMATAN KOTA KEFAMENANU
KABUPATEN TIMOR TENGAH UTARA PROVINSI NUSA TENGGARA
TIMUR

Disusun dan diajukan oleh:

Nama : NOVA MELANI NIKARLINA THON
NIS : 22.1.001.5.19.014
Programstudi : PERAWATAN KESEHATAN TERNAK

Telah dinyatakan memenuhi syarat.

Pembimbing Intern

Pembimbing I

Pembimbing II

drh.Luh Made Destriyana, M.Si

Sofia Mata Hine S.Pt

NIP. 19881215 201902 002

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Ir.Stepanus Bulu, MP

NIP:19631231 199803 1056

KATAPENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karuniaNya sehingga Penulis dapat menyelesaikan praktek kerja lapangan dan penyusunan laporannya dengan judul “Teknik Penanganan Penyakit Pink Eye Pada Sapi ”.

Penulis mengucapkan terima kasih atas dukungan, bimbingan, serta do'a yang telah diberikan selama pelaksanaan kegiatan ini kepada:

1. Ir. Stepanus Bulu, MP selaku Kepala Sekolah dan Penanggung jawab pelaksanaan Praktik Kerja lapangan (PKL).
2. Yuseffa Amilia, SP selaku Ketua Panitia PKL tahun 2020.
3. drh. Luh Made Destriyana, M.Si selaku pembimbing I, dan Sofia Mata Hine, S.Pt selaku pembimbing II.
4. Kedua orang tua yang membiayai dan memberikan dorongan baik moral dan material, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan praktek kerja lapangan (PKL) ini.

Penulis juga menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penyusun sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi yang berkepentingan.

Kefamenanu, 9 September 2021

Nova Melani Nikarlina Thon

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	2
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan.....	2
1.4 Manfaat.....	2
BAB II PROSES DAN HASIL BELAJAR	3
2.1 Pembahasan.....	3
2.1.1 Pengertian Penyakit Pink Eye.....	3
2.1.2 Gejala Klinis Penyakit Pink Eye.....	5
2.1.3 Cara Pengobatan.....	6
2.1.4 Cara Pengendalian dan Pemberantasan.....	8
BAB III PENUTUP	10
3.1 Kesimpulan.....	10
3.2 Saran.....	10
BAB IV DAFTAR PUSTAKA	11

Daftar Gambar

Gambar 1 : Sapi yang terkena pink eye.....	3
Gambar 2 : kerusakan kornea pada Sapi PKL	5
Gambar 3 : Proses pemberian obat tetes pada sapi	6
Gambar 4 : Obat tetes CH- 5.....	7
Gambar 5 : Penyuntikan obat Medoxyy-L.....	7
Gambar 6 : Obat Medoxyy-L.....	8
Gambar 7 : Perbandingan Keadaan Sapi.....	8

Daftar Lampiran

Lampiran 1 : Jadwal Kegiatan PKL.....	12
---------------------------------------	----

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) dari Kementerian Pertanian di bidang pendidikan yaitu Sekolah Menengah kejuruan Pertanian Pembangunan (SMK-PP) Negeri Kupang yang bertujuan untuk menyiapkan generasi muda pertanian yang terampil dan kompeten. Kementerian Pertanian sangat mengharapkan agar lulusan SMK-PP yang siap bekerja di dunia usaha/ dunia industri atau menjadi wirausahawan muda pertanian serta kedepannya menjadi Zero Unemployment.

Keberhasilan dalam usaha pemeliharaan sapi sangat tergantung pada metode pemeliharaan dan metode kesehatan yang diterapkan. Metode yang digunakan apabila tidak benar maka akan berpengaruh terhadap hasil produksi bahkan dapat mengakibatkan kerugian yang besar. Dalam usaha pemeliharaan sapi, harus memperhatikan beberapa hal seperti bibit, pakan, kandang manajemen pemeliharaan dan kesehatan. Dalam pemeliharaan ternak tidak jarang ternak terserang berbagai penyakit.

Berdasarkan uraian tersebut maka dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini penulis memilih judul “ Teknik Penanganan Penyakit Pink Eye pada sapi” agar penulis bisa mengetahui tentang apa itu penyakit Pink Eye serta cara-cara penanganan penyakit pink eye pada ternak sehingga dapat mengurangi kerugian.

Pink eye merupakan suatu penyakit peradangan mata pada kambing, domba, sapi, dan kerbau yang menular dan bersifat epidemic serta penyebab pink eye dapat berupa bakteri, virus, Rickettsia, serta Chlamydia namun yang sering ditemukan adalah bakteri *Moraxella bovis* (*M. bovis*) yang bersifat hemolitik (Subronto, 2008). Gejala klinis penyakit ini yaitu adanya peradangan dan kemerahan pada konjungtiva serta kekeruhan pada kornea mata.

1.2. Rumusan Masalah

- Pengertian Penyakit Pink Eye
- Gejala Klinis Penyakit Pink Eye
- Cara Pengobatan
- Cara Pengendalian dan Pemberantasan

1.3. Tujuan

- Untuk memahami pengertian penyakit Pink Eye.
- Untuk mengetahui ciri-ciri penyakit Pink Eye.
- Untuk mengetahui cara penanganan Penyakit Pink Eye.
- Untuk mengetahui cara pemeliharaan hewan yang baik dan benar.

1.4. Manfaat

Untuk siswa

- Meningkatkan pengetahuan, etos kerja, keterampilan dan pengalaman siswa mengenai pemeliharaan sapi.
- Meningkatkan pengetahuan siswa terhadap penyakit hewan.
- Mampu menerapkan ilmu yang didapat selama 2 tahun.

Untuk Sekolah

- Mendapatkan referensi peajaran untuk tahun ajaran baru.
- Membantu penyerapan kelulusan siswa.
- Menghasilkan dan mempersiapkan sumber daya manusia berkualitas sesuai visi-misi sekolah.

BAB II

PROSES DAN HASIL BELAJAR

2.1. PEMBAHASAN

2.1.1 Pengertian Penyakit Pink Eye

Pink Eye merupakan penyakit mata akut yang menular pada ruminansia, biasanya bersifat epizootic dan ditandai dengan memerahnya conjunctiva, serta kekeruhan pada mata. Penyakit Pink Eye disebabkan oleh bakteri, virus, penyakit Rickettsia maupun Chlamydia (Zulfikar, 2012). Faktor virulensi dari *M. bovis* ditentukan oleh adanya pili. *M. bovis* yang mempunyai pili kasar (rough pil) adalah bakteri yang virulen. Ada 2 tipe pili *M. bovis*, yaitu Tipe I dan Tipe Q. Pili tipe I berhubungan dengan kemampuan untuk menyerang jaringan yang lebih dalam. Sedangkan pili tipe Q menunjukkan kemampuan menempel pada epitel kornea (Direktur Kesehatan 2002).



(Gambar 1: hewan sapi yang terkena Pink Eye)

Yang menarik dari *M.bovis* adalah kemampuannya untuk berubah tipe dari tipe I ke tipe Q. Faktor lain yang menentukan virulensi dari *M. bovis* adalah lipopolisakarida (LPS), serta enzim-enzim yang dihasilkan seperti fibrinolisin, phosphatase, hyaluronidase dan aminopeptidase yang memegang peranan penting dalam merusak epitel kornea. Adapun beberapa hewan yang rentan terhadap terjadinya Pink Eye terutama adalah kambing, domba, kerbau dan sapi. Cara penyebaran penyakit ini dapat menular melalui kontak langsung dengan ternak yang terinfeksi, yakni melalui sekresi mata, atau secara tidak langsung melalui vektor lalat, debu dan percikan air yang tercemar oleh bakteri.

Pink Eye menyerang semua tingkat umur, namun hewan muda lebih peka

dibandingkan dengan hewan tua, pada anak-anak sapi pedaging terutama pada masa pertumbuhan akan terhambat, berat badan optimal tidak tercapai, bahkan berat badan akan menurun (Baldwin, 1945). Prevelensi tinggi pada Bos Taurus dibanding dengan Bos indicus dan lebih resisten pada cross bred. Penyakit Pink Eye sering terjadi pada musim panas dimana pada saat itu terdapat banyak debu dan meningkatnya populasi lalat. Namun pada kasus yang kronis dapat berlangsung sepanjang tahun (Direktur Kesehatan 2002).

Cara penyebaran penyakit Pink Eye pada ternak sapi di lokasi PKL yakni melalui vektor lalat dan debu yaitu pada ternak sapi umur 1 tahun. Pink Eye bersifat epidemik dimana di tempat yang telah terinfeksi dapat terjangkit kembali setiap tahunnya. Infeksi pada pink eye lebih banyak terjangkit pada peralihan musim kemarau dibandingkan dengan musim penghujan. Tetapi pada kasus yang kronis dapat berlangsung sepanjang tahun (Made, 1997).

Stadium perkembangan penyakit Pink Eye :

- Setelah terjadi iritasi, mata sapi kemudian akan menjadi berair dan lebih sering terpejam serta lebih sensitif terhadap cahaya. Sehari atau dua hari setelahnya akan nampak bercak putih kecil pada kornea mata.
- Selanjutnya kondisi akan semakin parah, bercak putih menjadi semakin membesar dan terjadi perlukaan.
- Perlukaan yang semakin dalam dan membesar pada mata akan mengakibatkan kornea menonjol akibat timbunan nanah.
- Mata bisa saja mengalami pecah akibat infeksi yang parah atau karena hewan yang buta menabrak sesuatu.
- Kasus pink eye tak jarang meninggalkan luka kornea yang mengakibatkan kebutaan total pada mata sapi yang terinfeksi.
- Mata yang sakit kemungkinan bisa sembuh setelah beberapa minggu dengan meninggalkan bekas luka pada mata,, namun pada kasus yang parah jika tidak ada penanganan, akan mengakibatkan kerusakan mata yang permanen.

Berdasarkan pengamatan ternak sapi yang berada di lokasi PKL sudah berada pada stadium 3 yakni perlukaan yang semakin dalam dan membesar pada mata sehingga mengakibatkan kornea menonjol akibat timbunan nanah.

2.1.2 Gejala Klinis Penyakit Pink Eye

Masa inkubasi biasanya 2-3 hari, tetapi dapat sampai 3 minggu. Gejala awal adalah mata lebam, adanya sedikit konstiksi pada pupil, serta photophopi atau sensitif cahaya sehingga mayanya sering ditutup untuk menghindari cahaya. Dalam waktu singkat mulai keluar air mata dan terlihat adanya penyumbitan pupil secara jelas serta kekeruhan pada kornea. Lakrimisi menjadi lebih jelas dan timbul visikel yang kemudian akan pecah dan menimbulkan luka/ulcer, kekeruhan dari kornea semakin berkembang dan bagian tengah menjadi penyeluruh pada hari ke-4 atau ke-5.



(Gambar2: kerusakan Kornea pada Sapi PKL stadium II)

Pembesaran pembuluh darah tampak pada daerah perifer dari kornea pada hari ke-7 sampai hari ke-10. Pada saat radang akut sudah mereda, sekresi mata makin purulen. Setelah 10 sampai 15 hari, kornea mulai terlihat jernih yang dimulai dari daerah perifer ke bagian tengah. Kesembuhan total akan terjadi 25-50 hari (Direktur Kesehatan 2002). Sapi di lokasi PKL berangsur-angsur sembuh pada hari ke-30 ditandai dengan mata tidak lagi mengeluarkan cairan, kornea mata semakin membaik dan bobot badan meningkat. Ternak sapi PKL tidak sampai pada kesembuhan total dikarenakan pemahaman tentang penyakit ini kurang sehingga kerusakan mata pada sapi sudah berada pada stadium III sehingga proses penyembuhannya membutuhkan waktu yang cukup panjang.

2.1.3. Cara Pengobatan

Bakteri *M.bovis* peka terhadap penicilin, streptomycin, gentamicyn, tertacyclin, cephalosporin, nitrofurans dan sulfonamides. Long acting oxytetracyclin efektif untuk mengobati anak sapi yang terinfeksi (deep muscule parenteral). Pengobatan sebaiknya dilakukan sedini mungkin, pemberian antibiotika yaitu tetrasiklin atau tylosin. Salep mata atau larutan yang mengandung antibiotika seperti chloramphenicol oxytetracycline dan campuran penicilin-streptomycin dilaporkan dapat memberikan hasil yang baik.

Untuk membantu proses penyembuhan sebaiknya ternak diistirahatkan ditempat yang teduh (tidak terkena sinar matahari), kandang harus bersih serta pemberian pakan dan minum yang cukup. Ternak yang sakit dikarantina sehingga jauh dari ternak lain yang sehat (Direktur Kesehatan 2002).

Pengobatan sapi dilokasi PKL menggunakan obat tetes mata CH-5 dan antibiotik berupa Medoxy-L.

- Pemberian obat tetes.



(gambar 3. Proses pemberian Obat Tetes Pada Sapi)

Obat tetes CH-5 memiliki manfaat untuk mengobati infeksi pada mata ternak, radang mata pada ternak, mata ternak yang berair akibat bakteri ataupun debu. Kandungan yang ada pada obat tersebut yaitu terdiri dari Lar. Chloamphenicol 0,5%. Dosis pemberian obat pada sapi dilokasi PKL yang sudah mencapai staidum III yaitu 2-3 tetes. Reaksi sapi terhadap obat ini yakni mata sudah jarang berair dan sapi jarang menutup mata akibat cahaya.

➤ Jenis obat



(gambar 4: jenis obat yang diberikan).

CH -5 merupakan obat tetes mata untuk sapi, kuda, domba, kerbau, dan kambing. Komposisi terdiri dari Lar. Chloamphenicol 0,5%. Aturan pakai : 2-3 tetes untuk mata yang mengalami iritasi atau infeksi.

Untuk mengobati :

- Infeksi pada mata
- Mata berair
- Mata bengkak
- Radang mata

➤ Penyuntikan ternak



(gambar 5: Penyuntikkan obat Medoxy-L)

Medoxy-L merupakan obat yang mengandung Oxytetracline yakni suatu antibiotik dengan daya kerja luas. Dosis yang diberikan pada sapi dilokasi PKL yaitu 4-8 ml. Reaksi terhadap obat ini yaitu kornea mata berangsur-angsur membaik.

➤ Jenis Obat



Gambar 6: Obat Medoxy-L)

Kandungan yang ada pada obat Medoxy-L yaitu Oxytetracycline 50 mg, Lidocaine HCl 2% b/v dan bahan pembantu sampai 1 ml.

2.1.4 Cara Pengendalian dan Pemberantasan

Usaha pencegahan yang dilakukan pada tempat PKL yaitu dengan memisahkan ternak sapi yang terinfeksi agar bakteri penyebab penyakit tidak berpindah ke hewan lain yang sehat. Ternak sapi yang sudah terinfeksi di beri antibiotik berupa obat tetes dan penyuntikkan agar bakteri yang ada bisa mati. Pemberian pakan juga sesuai dengan kebutuhan ternak, dengan begitu bisa membuat ternak merasa aman dan nyaman.

Sanitasi yang dilakukan yaitu dengan menjaga kebersihan kandang serta lingkungan yang bersih dari ranting-ranting sisa makanan, feses ternak serta terbebas dari genangan air.

Setelah melakukan beberapa penanganan terhadap ternak sapi dilokasi PKL hasil yang didapat yaitu keadaan sapi sudah berangsur-angsur membaik.

(Gambar 7: keadaan sebelum dan sesudah pengobatan)



keadaan awal ternak sapi PKL yakni kornea mata membengkak akibat timbunan nanah

pada serta mata lebih sering berair.



Keadan setelah pengobatan dimana setelah diberikan obat tetes dan antibiotik kornea mata sudah tidak menonjol keluar dan mata tidak berair.

BAB III

PENUTUP

3.1. Kesimpulan.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa :

- Usaha pemeliharaan sapi harus mengutamakan manajemen kesehatan dan metode pemeliharaan yang baik agar berpengaruh terhadap hasil produksi yang di dapat.
- Penyakit pink Eye yang menyerang ternak sapi akan sangat merugikan apabila tidak ditangani dengan cepat dan benar.
- Pink Eye merupakan salah satu penyakit yang cepat menular ke hewan lain.
- Kondisi ternak sapi dilokasi PKL sebelum pengangan yaitu kornea mata yang menonjol akibat timbunan nanah sudah semakin membaik dan mata sudah tidak berair.

3.2. Saran

Dari kesimpulan yang dibuat, penulis meyarankan agar :



- Manajemen kesehatan harus di perhatikan seperti kebersihan kandang, perawatan ternak pemberian pakan yang baik dan benar.
- Pink Eye sangat merugikan bagi semua orang terkhususnya para peternak maka hal harus diperhatikan yaitu lingkungan ternak harus selalu bersih serta terjaga agar terhindar dari bakteri penyakit yang akan merujuk pada kesehatan hewan ternak.






DAFTAR PUSTAKA

- Anonym. 2021. <https://bbibsingosasari.ditjenpkh.pertanian.go.id>
- Baldwin, E.M. Jr. (1945). A Study of Bovine infectious Keratitis. Am. J. Vet. Res. Vol. 6,p. 180-187.
- Direktur Kesehatan Hewan 2002. *Manual Penyakit Hewan Mamalia*. Direktorat Kesehatan Hewan, direktorat Bina Produksi Peternakan, Departemen Pertanian RI, Jakarta Indonesia.
- Made Dewa. N.D. 1997. Pendidikan Penyakit Hewan CV. Bali Media Perkasa Denpasar.
- Zulfikar (2012). Gambaran penyakit infeksius pada ternak sapi dan cara pencegahan. *Lentera*, 12.






LAMPIRAN






Jadwal kegiatan PKL






NO	TANGGAL	JENIS KEGIATAN	Foto	KEGIATAN
1	02 agustus 2021	Pengamatan Ternak		Ternak yang diamati memiliki gejala penyakit Pink Eye.
2	03 agustus 2021	Pembersihan kandang		Membersihkan area sapi yang kotor.
3	04 agustus 2021	Pemberian pakan Hijauan		Memberi pakan hijauan sesuai kebutuhan.
4	05 agustus 2021	Memberikan Obat tetes mata		Memberi obat tetes agar membantu proses penyembuhan
5	06 Agustus 2021	Pembersihan Area kandang		Pembersihan dilakukan agar sapi menjadi nyaman.

6	07 agustus 2021	Penyuntikkan obat antibiotik		Penyuntikkan obat Medoxy-L untuk membunuh bakteri yang ada pada korena mata.
7	09 agustus 2021	Pemberian obat tetes mata.		Pemberian obat agar mempercepat proses penyembuhan.
8	10 agustus 2021	Memberi minum pada sapi		Memberi minum supaya membantu proses pencernaan.
9	11 agustus 2021	Pemberian pakan hijauan		Pemberian dengan teratur.
10	12 agustus 2021	Pembersihkan area kandang		Pembersihkan dilakukan dengan baik dan benar agar sapi terhindar dari ancaman penyakit







11	13 agustus 2021	Pemberian minum		Memberi minum dengan teratur dapat mempercepat pencernaan.
12	14 agustus 2021	Pemantauan perkembangan sapi		Pemantauan dilakukan agar mengetahui keadaan sapi.
13	16 agustus 2021	Pemberian obat tetes		Pemberian dilakukan secara teratur sekali seminggu.
14	17 agustus 2021	Pemberian pakan konsentrat		Selain pakan hijauan yang diberikan pakan konsentrat juga diberikan.
15	18 agustus 2021	Pembersihan area kandang		pembersihan sisa-sisa ranting pakan.








16	19 agustus 2021	Pemberian air minum		Setelah makan diberikan air agar proses pencernaan tidak terganggu.
17	20 agustus 2021	Pemberian pakan		Memberi pakan dengan memperhatikan kualitas
18	21 agustus 2021	Pembersihan area kandang		Membersihkan feses dan sisa-sisa makanan.
19	23 agustus 2021	Pemberian obat tetes		Memberikan obat tetes agar cepat membaik.
20	24 agustus 2021	Pemberian pakan konsentrat		Memberi pakan tambahan selain pakan hijauan.

21	25 agustus 2021	Pemberian obat tetes		Pemberian obat agar proses penyembuhan cepat.
22	26 agustus 2021	Pembersihan area kandang		Membersihkan sisa-sisa ranting pakan.
23	27 agustus 2021	Pemberian pakan		Pakan konsentrat di berikan agar menambah nutrisi.
24	28 agustus 2021	Pemberian obat tetes		Pemberian obat agar mempercepat proses penyembuhan.
25	30 agustus 2021	Pemberian pakan		Pemberian sesuai kebutuhan
26	31 agustus 2021	Pemberian obat tetes		Pemberian obat tetes.

				
27	01 September 2021	Pembersihan kandang		Membersihkan sisa-sisa ranting pakan.
28	02 september 2021	Pemberian pakan		Memberi pakan hijauan.
29	03 september 2021	Pemberian Air Minum		Memberi minum agar sistem pencernaan lancar.
30	04 september 2021	Pembersihan area kandang		Membersihkan kotoran.

31	06 september 2021	Pemberian Pakan		Memberikan sesuai kebutuhan
32	07 september 2021	Pemberian air minum		Agar bisa membantu hewan menyerap nutrisi dari pakan
33	08 september 2021	Pemberian Obat tetes		Pemberian obat dilakukan agar sapi cepat sembuh
34	09 september 2021	Pembersihan kandang		Membersihkan sisa-sisa makanan
35	10 september 2021	Pemberian Pakan		Memberi sesuai kebutuhan
36	11 september 2021	Pemberian Air minum		Pemberian air agar pencernaan lancar

37	13 september 2021	Pembersihan Kandang		Membersihkan kotoran hewan
38	14 september 2021	Pemberian Obat tetes		Agar mendukung proses penyembuhan
39	15 september 2021	Pembersihan Kandang		Agar hewan merasa nyaman
40	16 september 2021	Pemberian Pakan		Memberi sesuai kebutuhan
41	17 september 2021	Pemberian air Minum		Pemberian agar hewan tidak dehidrasi
42	18 september 2021	Pemberian Pakan		Memberi dengan memperhatikan kebutuhan hewan

43	20 september 2021	Pembersihan kandang		Membersihkan kandang dari feses.
44	21 september 2021	Pemberian Obat tetes		Memberi obat agar mengurangi bakteri pada mata
45	22 september 2021	Pemberian Pakan		Agar nutrisi terpenuhi
46	23 september 2021	Pembersihan kandang		Agar hewan merasa nyaman dan aman.
47	24 september 2021	Pemberian air minum		Agar hewan tidak dehidarsi
48	25 september 2021	Pemberian Pakan		Agar kebutuhan hewan terpenuhi.
49	27 september 2021	Pemberian Obat tetes		Agar mempercepat proses penyembuhan.

50	28 september 2021	Pembersihan Area Kandang		Membersihkan sisa-sisa ranting pakan.
51	29 september 2021	Pemantauan Ternak		Hewan dipantau agar mengetahui hasil perawatan.
52	30 september 2021	Pemberian air minum		Agar proses pencernaan lancar
53	01 Oktober 2021	Pembersihan Area Kandang		Agar kotoran tidak memicu penyakit lainnya.
54	02 Oktober 2021	Pemberian obat tetes		Memberi obat tetes untuk penyembuhan